



## Mission Trip Nias 2023 - Kabupaten Nias Barat

Lise Insani Gulo, The Maria Meiwati Widagdo, Haryo Dimasto Kristiyanto

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta  
 gliseinsani@staff.ukdw.ac.id

### Abstract

Nias Island, designated as a disadvantaged region characterized by extreme poverty, faces substantial healthcare challenges. According to the BPS-Statistics of Nias Regency, the healthcare workforce consists of 353 nurses, 394 midwives, 37 pharmacists, 13 nutritionists, and a mere total of 30 doctors in West Nias Regency as of 2022. This glaringly contrasts with the World Health Organization's recommendation of a 1:1000 ratio between general practitioners and the population. In response to this critical situation, the Faculty of Medicine Universitas Kristen Duta Wacana, World Nation International, Yayasan Gloria, dan Sekolah Tinggi Teologi Anugerah Misi Nias Barat to conduct a community service initiative in West Nias Regency from February 26 to March 3, 2023. The initiative encompassed several key missions, including providing free health examinations and treatments, imparting church music education, and offering animal husbandry training to the local populace. During this intervention, a total of 400 patients underwent comprehensive medical evaluations and received free treatments, with detailed medical records obtained for 379 of these individuals. Among the patients, 144 were male and 236 were female, predominantly falling within the adult age bracket of 18 to 59 years. The prevalent diseases observed during community service included upper respiratory tract infections, hypertension, and skin infections. The Lack of access to health facilities is associated with the minimal number of existing health facilities and medical personnel, therefore good cooperation between the central government and the smallest government unit in society is needed to be able to build a good and qualified health system for the local community, this can be started by recruiting and training health cadres who routinely conduct home visits to the community. Exploring community potential and education regarding natural resource management as well as conducting training for the community helps improve public health.

Keywords: community service, healthcare, west Nias, poverty

### I. Pendahuluan

Kabupaten Nias Barat merupakan sebuah kabupaten yang terletak di bagian barat pulau Nias Barat dan memiliki 105 desa yang tersebar kedalam 8 kecamatan yaitu Sirombu, Lahomi, Ulu Moro'o, Lolofitu Moi, Mandrehe Utara, Mandrehe, Mandrehe Barat, Moro'o. Jumlah penduduk kabupaten Nias Barat pada tahun 2022 adalah 91.346 sementara Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias (BPS-Statistics of Nias Regency) 2023 menyatakan bahwa terdapat total 4 Puskesmas Rawat Inap di kabupaten Nias Barat pada tahun 2022, dimana hanya satu diantaranya berada di

Kecamatan Mandrehe yang merupakan lokasi utama pengabdian masyarakat kali ini [1].



Gambar 1. Jumlah Pendudukan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat tahun 2022

Pada tahun yang sama tidak terdapat Puskesmas non rawat inap pada Kecamatan Mandrehe dari total 9 Puskesmas non rawat inap di Kabupaten Nias Barat. Terdapat 353 perawat, 394 bidan, 37 farmasis, 13 ahli gizi dan hanya terdapat total 30 dokter pada Kabupaten Nias Barat di tahun 2022 [1]. Hal ini menjadi perhatian khusus bila mengacu pada anjuran World Health Organization mengenai rasio perbandingan jumlah dokter umum dan penduduk yaitu 1:1000 [2].

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2020, sejumlah kabupaten di Pulau Nias ditetapkan sebagai daerah tertinggal dan merupakan daerah dengan kemiskinan ekstrem [3]. Pada tahun 2022, Presiden melakukan kunjungan ke Nias Barat dan kemudian menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem dalam rangka mempercepat penghapusan kemiskinan ekstrem (angka kemiskinan di Nias Barat berada pada angka 26%) [4].

Berangkat dari data di atas, dirancanglah sebuah pengabdian masyarakat dengan nama "Mission Trip Nias 2023" yang bertujuan untuk memberikan pemeriksaan dan pengobatan gratis, edukasi kesehatan, pelatihan musik gereja dan pelatihan peternakan. Secara khusus tim berfokus pada pendampingan kesehatan berupa edukasi, pemeriksaan dan pengobatan gratis di beberapa desa dengan kemiskinan ekstrem dan terpencil. Tujuan ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama beberapa institusi yang akan dijelaskan pada bab selanjutnya, juga melibatkan lebih dari 1

profesi kesehatan yaitu: dokter; farmasis; fisioterapis; *chiropractor*. Pengabdian masyarakat ini sebagai wujud keprihatinan terhadap kondisi masyarakat di Nias Barat yang sulit mengakses fasilitas kesehatan dan juga dalam rangka membuka peluang kerjasama antar institusi yang terlibat di lain kesempatan.

## II. Metode Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat “Mission Trip Nias 2023” dilakukan pada tanggal 26 Februari 2023 – 3 Maret 2023 dengan melibatkan beberapa institusi, diantaranya: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana (FK UKDW), World Nation International (WNI), Yayasan Gloria, dan Sekolah Tinggi Teologi Anugerah Misi (STTAM) Nias Barat sebagai tuan rumah. Masing-masing institusi memiliki tugas tersendiri dan bersinergi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah berjalan.

FK UKDW mengirimkan 2 dokter dan 4 orang dokter muda yang berfokus pada pelayanan dan *screening* kesehatan masyarakat. WNI diwakilkan oleh 1 orang dokter muda, 1 fisioterapis, 1 *chiropractor*, 1 pelatih musik gereja, 1 orang yang bekerja di bidang peternakan, 1 orang pelatih sepak bola dan 1 orang translator. Sementara itu, Yayasan Gloria mengirimkan 2 orang pendeta dan 1 orang farmasis.

*World Nation International* sudah terlebih dahulu menjalin kerjasama bersama STTAM Nias Barat dan menilai bahwa layanan kesehatan masyarakat di Nias Barat masih jauh dari kata cukup. Sulitnya akses jalan menjadi salah satu kendala terbesar dalam praktek layanan kesehatan primer maupun lanjutan. WNI dan STTAM Nias Barat kemudian bersepakat untuk mengadakan pengabdian masyarakat yang memiliki sedikitnya tiga tujuan utama yaitu: pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, pendidikan musik gereja, pelatihan peternakan bagi masyarakat lokal.

WNI kemudian menghubungi UKDW yang kemudian lebih lanjut secara khusus bekerjasama dengan FK UKDW dalam merancang dan mempersiapkan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis. Seiring dengan persiapan tersebut, WNI mengajak Yayasan Gloria untuk juga ikut berpartisipasi dalam melaksanakan pengabdian masyarakat tersebut. Yayasan Gloria mengambil peran dalam penyediaan obat-obatan gratis dan juga mengirimkan 1 orang farmasis dan 2 pendeta yang bertugas melakukan konseling rohani lebih lanjut. Sementara itu, STTAM Nias Barat mengambil peran sebagai penyedia tempat dan mempublikasikan acara kepada masyarakat, serta memfasilitasi beberapa orang translator Bahasa Nias untuk melancarkan kegiatan tersebut.

Kegiatan ini dilakukan selama 5 hari yakni sejak tanggal 26 Februari 2023 hingga 3 Maret 2023. Pelayanan kesehatan dilakukan di total 6 lokasi berbeda yaitu: Wango, Lolofitu Moi, Hilibadalu, pulau Bawa, Sisobaoho, Lahomi dan STTAM Nias Barat. Tim menuju lokasi menggunakan mobil, motor, perahu kecil dan juga berjalan kaki untuk mencapai lokasi yang lebih sulit. Tim pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis terdiri dari 2 orang dokter, 5 orang dokter muda, 1 orang fisioterapis, 1 orang *chiropractor*, dan 1 orang farmasis.

Dokter muda FK UKDW bersama dokter muda perwakilan WNI bertugas untuk mengatur alur masuk pasien dan juga melaksanakan *screening* awal yang terdiri atas pemeriksaan *vital sign* dan anamnesis singkat. Pasien kemudian akan langsung diarahkan kepada dokter yang bertugas dan beberapa pasien dengan keluhan terkait gangguan muskuloskeletal yang lebih ringan akan langsung diarahkan kepada fisioterapis atau *chiropractor*. Pasien yang telah melewati pemeriksaan dokter akan diarahkan untuk mengambil obat dan didoakan oleh pendeta, beberapa pasien yang dinilai membutuhkan tindakan oleh fisioterapis atau *chiropractor* akan diarahkan untuk menuju lokasi tindakan. Sebaliknya, pasien yang terlebih dahulu menjalani tindakan oleh fisioterapis atau *chiropractor* dan dinilai membutuhkan obat-obatan lebih lanjut (misalnya analgetik) akan diarahkan kembali ke lokasi pemeriksaan dokter. Pada tahap ini, kendala bahasa menjadi barrier utama yang cukup signifikan mempengaruhi efisiensi dan efektifitas terapi. fisioterapis dan *chiropractor* yang terlibat merupakan perwakilan WNI yang berbahasa Inggris, sementara bahasa utama yang digunakan oleh masyarakat adalah bahasa Nias. Maka dari itu, pada tahap ini STTAM mengambil peran untuk membantu menerjemahkan bahasa Nias kedalam bahasa Indonesia dan sebaliknya kepada translator WNI, yang kemudian akan diterjemahkan kembali dalam bahasa Inggris kepada fisioterapis atau *chiropractor* yang bertugas. Diakhir pengobatan, semua masyarakat akan mendapatkan konseling rohani dan didoakan oleh para pendeta dari Yayasan Gloria, sehingga masyarakat dapat merasakan pelayanan yang holistik.

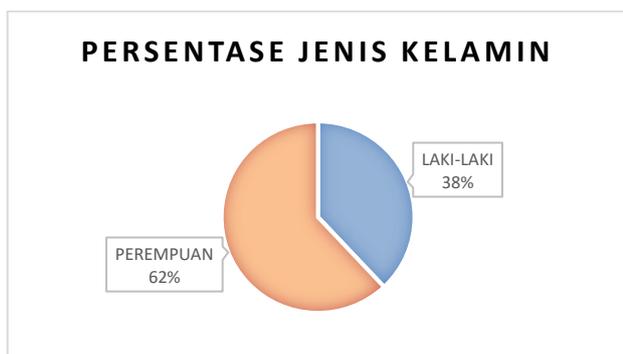
Kurangnya jumlah tenaga kesehatan dalam tim menyebabkan proses pemeriksaan dan pengobatan gratis melibatkan anggota pengabdian masyarakat non medis seperti pendeta yang bertugas untuk mengatur antrian dan membantu farmasis dalam menyiapkan obat-obatan yang diperlukan. Kendala bahasa juga menjadi salah satu kendala yang cukup krusial dalam kegiatan ini. Mayoritas masyarakat di Nias Barat masih menggunakan bahasa Nias sebagai bahasa utama dalam kesehariannya sehingga sulit untuk mengerti bahasa Indonesia yang tim gunakan. Hal ini diatasi dengan bantuan translator setempat dan dari beberapa mahasiswa STTAM Nias Barat. Dampak dari kendala bahasa ini adalah lamanya proses pemeriksaan dan edukasi kepada masyarakat. Pada hari ke-2 tim FK UKDW melakukan edukasi terkait kesehatan reproduksi dan PHBS kepada mahasiswa STTAM Nias Barat. Edukasi dilakukan dengan membagi kelas menjadi dua, memisahkan wanita dan pria. Mahasiswa antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut dan mengajukan beberapa pertanyaan selama sesi berjalan.



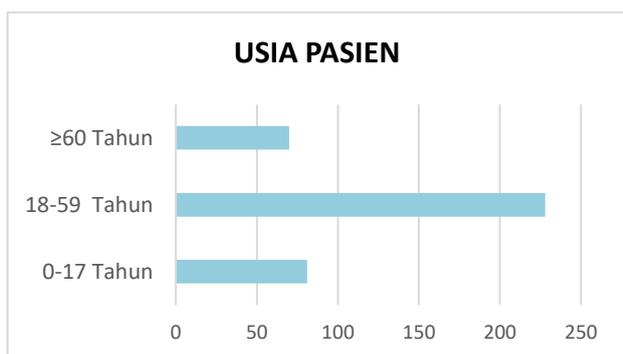
Gambar 1. Kegiatan Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis

### III. Diskusi

Terdapat total 400 orang pasien pada pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis dengan total 379 pasien memiliki data lengkap pada rekam medis. 144 pasien merupakan laki-laki dan 236 pasien merupakan perempuan, dengan mayoritas merupakan orang dewasa berusia 18-59 Tahun.



Gambar 2. Jenis kelamin pasien

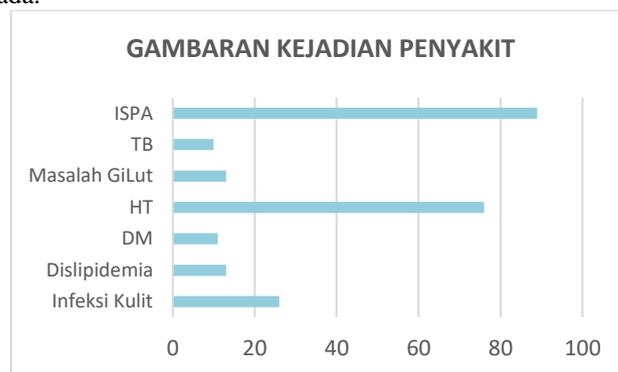


Gambar 3. Sebaran Usia Pasien

Kami mengamati bahwa kebanyakan pasien datang dengan keluhan batuk dan pilek disertai nyeri telan dan beberapa diantaranya juga mengalami demam, 10 pasien diantaranya memenuhi kriteria suspek TB dan segera diedukasi untuk menggunakan masker serta dihimbau untuk melapor ke PUSKESMAS terdekat. Kebanyakan pasien dengan keluhan batuk pilek datang tanpa menggunakan masker dan belum mengerti mengenai pentingnya menerapkan etika batuk di tempat umum.

*Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) menyatakan bahwa menutupi batuk dan menjaga kebersihan tangan mencegah penyebaran infeksi pernapasan serius seperti influenza, respiratory syncytial virus (RSV), batuk rejan, dan COVID-19 [5]. Pentingnya edukasi mengenai etika batuk dan penggunaan masker menjadi sorotan yang kami amati dan merupakan salah satu solusi untuk mengurangi angka kejadian infeksi saluran napas [6].

Hipertensi menjadi penyakit tertinggi kedua pada pengabdian masyarakat kali ini. Resiko terjadinya hipertensi dapat meningkat seiring meningkatnya pola makan yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, konsumsi tembakau dan alkohol, dan obesitas terlepas dari faktor resiko usia di atas 65 tahun atau adanya riwayat hipertensi pada keluarga dan penyakit penyerta lainnya. Konsumsi makanan tinggi garam, tinggi lemak jenuh dan lemak trans menjadi contoh *modifiable risk factor* terjadinya hipertensi [7]. Kami mengamati tingginya konsumsi garam oleh masyarakat setempat dan kerapnya masyarakat mengolah makanan menggunakan santan menjadi salah satu penyebab tingginya kejadian hipertensi di Nias Barat [8,9]. Edukasi mengenai faktor resiko dan pencegahan hipertensi menjadi salah satu hal yang penting untuk dilakukan dikemudian hari. Penyuluhan kesehatan yang diberikan kepada penderita hipertensi berdampak pada perubahan baik masyarakat terutama sikap terhadap terapi yang diberikan akibat meningkatnya pengetahuan mengenai regimen pengobatan [10]. Pentingnya pemeriksaan berkala juga harus menjadi salah satu perhatian masyarakat dan pemerintah setempat, mengingat minimnya pusat layanan kesehatan masyarakat di lokasi pengabdian masyarakat kali ini [7]. Kebanyakan masyarakat yang datang menyampaikan bahwa mereka memilih untuk tetap sakit dibandingkan harus rutin mengunjungi fasilitas kesehatan yang cukup jauh dikarenakan keterbatasan biaya dan alat transportasi yang ada.



Gambar 5. Gambaran Kejadian Penyakit

Infeksi kulit terdiri dari penyakit pioderma, infeksi jamur dan juga infeksi parasit seperti scabies menduduki posisi ke-3 keseluruhan kejadian penyakit dalam pengabdian masyarakat kali ini.

Penyakit kulit menjadi masalah yang signifikan di banyak daerah berpenghasilan rendah dan menengah. *World Health Organization* (WHO) menetapkan program untuk Penyakit Tropis Terabaikan/*Neglected Tropical Diseases* (NTDs) termasuk beberapa penyakit kulit serius dan berstigma kurang baik dalam masyarakat seperti ulkus buruli, kusta, dan leishmaniasis [11]. Akan tetapi, penyakit kulit yang lebih umum seperti infeksi jamur, skabies dan pioderma justru menyebabkan permasalahan yang lebih signifikan karena

berhubungan dengan penurunan kualitas hidup [12,13]. Maraknya kejadian infeksi kulit pada masyarakat di Nias Barat terkait rendahnya *personal hygiene* dan tempat tinggal yang lembap serta suhu lingkungan yang cukup panas sehingga meningkatkan produksi keringat [14]. Secara khusus kami mengamati asrama tempat tinggal mahasiswa STTAM Nias Barat yang masih memerlukan banyak perbaikan, dimana mahasiswa tidur dalam lokasi yang terbatas dan keterbatasan lokasi menyebabkan pakaian dan alat pribadi antar mahasiswa menjadi tercampur. Hal tersebut menyebabkan penularan infeksi kulit akan lebih mudah terjadi. Secara umum juga kami melihat bahwa beberapa masyarakat masih terbiasa berpergian tanpa menggunakan alas kaki dan hal ini juga dapat menjadi salah satu faktor resiko terjadinya penyakit kulit dan lebih jauh juga dapat berisiko terjadinya cacingan pada anak-anak dan juga masyarakat dewasa [15,16].



Gambar 6. Gambaran Tempat Tinggal Warga Setempat



Gambar 7. Gambaran Jalan Menuju Lokasi Pengabdian Masyarakat

#### IV. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat “Mission Trip Nias 2023” telah dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2023 – 3 Maret 2023 di 6 lokasi berbeda yaitu: Wango, Lolofitu Moi, Hilibadalu, pulau Bawa, Sisobaoho, Lahomi dan STTAM Nias Barat. Kegiatan ini melibatkan 4 institusi yaitu: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana (FK UKDW), World Nation International (WNI), Yayasan Gloria, dan Sekolah Tinggi Teologi Anugerah Misi (STTAM) Nias Barat dalam rangka melakukan pemeriksaan dan pengobatan gratis. Adapun beberapa penyakit yang terjadi dalam masyarakat setempat yakni: Infeksi saluran napas atas, tuberkulosis, masalah gigi dan mulut (termasuk didalamnya karies gigi dan gingivitis), hipertensi, diabetes, dislipidemia, dan infeksi kulit. Kurangnya akses kepada fasilitas kesehatan diakibatkan dengan minimnya jumlah fasilitas kesehatan dan tenaga medis yang ada, jumlah kendaraan umum, status ekonomi

masyarakat dan juga jeleknya infrastruktur yang di Nias Barat. Upaya kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif dan preventif perlu lebih ditingkatkan dan secara rutin juga melakukan upaya kuratif dan rehabilitatif ke daerah sangat terpencil. Kerjasama yang baik antara pemerintah pusat dan satuan pemerintah terkecil dalam masyarakat sangat diperlukan untuk dapat membangun sistem kesehatan yang baik dan mumpuni bagi masyarakat setempat, hal ini dapat dimulai dengan merekrut dan melatih kader kesehatan yang secara rutin melakukan *home visit* bagi masyarakat. Penggalan potensi masyarakat dan edukasi mengenai pengelolaan sumber daya alam serta pelaksanaan pelatihan-pelatihan bagi masyarakat akan menjadi salah satu cara untuk menuntaskan kemiskinan yang ada sehingga kesehatan masyarakat juga dapat terdampak atas meningkatnya kualitas sumber daya manusia dalam masyarakat.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih ditujukan kepada World Nation International (WNI), Yayasan Gloria, Sekolah Tinggi Teologi Anugerah Misi (STTAM) Nias Barat dan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersinergi dalam melaksanakan pengabdian masyarakat “Mission Trip Nias 2023”.

#### Daftar Pustaka

- [1] Hulu AS. Nias Barat dalam angka. Kabupaten Nias: BPS Kabupaten Nias/BPS-Statistics of Nias Regency. 2023.
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Mulai tahun depan, 10 persen Apbd wajib dialokasikan untuk kesehatan. Disitasi pada Juli 2023.. Diunduh dari: <https://www.kemkes.go.id/article/print/22072300001/mulai-tahun-depan-10-persen-apbd-wajib-dialokasikan-untuk-kesehatan.html#:~:text=Menurut%20WHO%2C%20rasio%20ideal%20antara,1000%20penduduk%20di%20satu%20wilayah>
- [3] Peraturan Republik Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2020 Tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024. Disitasi pada Juli 2023. Diunduh dari: [https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176108/Perpres\\_Nomor\\_63\\_Tahun\\_2020.pdf](https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176108/Perpres_Nomor_63_Tahun_2020.pdf)
- [4] Peraturan Republik Indonesia. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem. Disitasi pada Juli 2023. Diunduh dari: [https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176756/Inpres\\_Nomor\\_4\\_Tahun\\_2022.pdf](https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176756/Inpres_Nomor_4_Tahun_2022.pdf)
- [5] CDC. Prevention, water, sanitation, and environmentally related hygiene (WASH). Disitasi pada Juli 2023. Diunduh dari: <https://www.cdc.gov/hygiene/personal-hygiene/coughing-sneezing.html>.
- [6] IDA Indonesia. Pentingnya ajari etika batuk pada anak. Disitasi pada Juli 2023. Diunduh dari: <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/pengasuhan-anak/pentingnya-ajari-etika-batuk-pada-anak>.
- [7] World Health Organization. Hypertension Disitasi pada 2023. Diunduh dari: <https://www.who.int/news-room/fact->

sheets/detail/hypertension#:~:text=Hypertension%20(high%20blood%20pressure)%20is,get%20your%20blood%20pressure%20checked

- [8] Grillo A. Sodium intake and hypertension. National Library of Medicine - National Institutes of Health. 2019.
- [9] Tuminah S. Frequent coconut milk intake increases the risk of vascular disease in adults. *Universa Medicina*. 2015;34(2):149-158.
- [10] Kurnia AD. The effect of educational program on hypertension management toward knowledge and attitude among uncontrolled hypertension patients in rural area of Indonesia. *Sage Journals*. 2020;42(2):181-188.
- [11] World Health Organization. Global report on neglected tropical diseases. 2023.
- [12] World Health Organization. Scabies. Disitasi pada Juli 2023. Diunduh dari: <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/scabies>
- [13] Nair PA. A study of clinical profile and quality of life in patients with scabies at a Rural Tertiary Care Centre. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*. 2016;10(10):1-5.
- [14] Yee G. Tinea corporis. National Institute of Health. Disitasi pada Juli 2023. Diunduh dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK544360/>.
- [15] Tomczyk S. Association between footwear use and neglected tropical diseases: A systematic review and meta-analysis. *PLOS Neglected Tropical Diseases*. 2014;8(11):1-12.
- [16] Paige SB. Combining footwear with public health iconography to prevent soil-transmitted helminth infections. *The American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*. 2017;96(1):205-213.
- [17] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Disitasi pada Juli 2023. Diunduh dari: [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK%20No.%2075%20ttg%20Puskesmas.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK%20No.%2075%20ttg%20Puskesmas.pdf).